ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembiayaan Dengan Akad *Qarḍul Ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kabupaten Pasuruan" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana pelaksanaan pembiayaan *qarḍul ḥasan* dan apa saja kendala-kendala yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini berusaha menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang ada dan didukung dengan wawancara langsung kepada Kepala Cabang Pembantu Gerbo dan *surveyor* selaku yang bertugas dalam pelaksanaan operasional dari pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait permasalahan yang peneliti angkat. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskripstif kualitatif.

Pelaksanaan pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah ini diberikan kepada semua anggota yang mengajukan pembiayaan *qarḍul ḥasan,* bukan diberikan kepada anggota yang tidak mampu. Penyebab pembiayaan *qarḍul ḥasan* diberikan kepada semua anggota ialah kerena kurangnya SDM/petugas baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dengan terbatasnya petugas yang ada maka sulit untuk memonitoring anggota maupun calon anggota pembiayaan *qardul hasan,* dengan kurang maksimalnya monitoring, maka BMT Maslahah sulit untuk membedakan anggota yang kurang mampu maupun yang sudah mampu. Selain itu adanya kendala yang dihadapi oleh BMT Maslahah yaitu adanya anggota yang kurang memanfaatkan dana yang diperoleh dari pembiayaan *qarḍul ḥasan*, dimana hasil dari dana pembiayaan *qarḍul ḥasan* tersebut tidak digunakan untuk membeli kepentingan yang bersifat produksi, akan tetapi untuk membeli kepentingan yang bersifat konsumsi.

Dari hasil penelitian ini dapat, bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah ini tidak benar, karena tujuan BMT Maslahah dengan adanya produk pembiayaan *qarḍul ḥasan* adalah untuk memberdayakan anggota yang kurang mampu, akan tetapi dalam pelaksanaannya pembiayaan *qarḍul ḥasan* banyak mengalami salah sasaran, dimana produk pembiayan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah tersebut diberikan kepada semua anggota yang ingin membuka usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha bukan diberikan kepada anggota yang kurang mampu. Seiring dengan kenyataan diatas, hendaknya BMT Maslahah menambah jumlah SDM/petugas baik dari segi kuantitas maupun kualitas guna mempermudah monitoring, selain itu BMT Maslahah juga harus memberikan penjelasan kepada anggota pembiayaan *qarḍul ḥasan* bahwasannya hasil usaha yang diperoleh dari dana *qarḍul ḥasan* sebaiknya digunakan untuk kepentingan yang bersifat produktif, bukan yang bersifat konsumtif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id